

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian dengan pendekatan yang bersifat induktif, ilmiah dan objektif, data yang didapatkan adalah angka atau pernyataan yang kemudian dianalisis menggunakan (Hermawan, 2019:16). Pendekatan pada penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian dengan tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang kemudian dianalisis dengan metode statistic.

Dalam penelitian ini, jenis metode kuantitatif yang diterapkan adalah eksperimen. Eksperimen merupakan sebuah metode dari penelitian kuantitatif yang tujuannya adalah meneliti sebuah pengaruh dari perlakuan terhadap gejala yang ditimbulkan oleh kelompok tertentu dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan berbeda (Ramdhan, 2021:6).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semua hal yang memiliki bentuk apa saja yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti dengan untuk dicari dan dianalisis datanya dengan tujuan agar dapat ditarik kesimpulannya berdasarkan dari hasil pencarian (Sugiyono, 2019:39). Variabel penelitian yang ada dalam penelitian ini berjumlah 2 variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel bebas (X) yaitu TikTok sebagai media pembelajaran dan variabel terikatnya (Y) yaitu konsentrasi belajar peserta didik.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah kerangka kerja yang akan diterapkan pada penelitian yang tujuannya digunakan sebagai panduan. Desain penelitian menjelaskan langkah-langkah dalam memperoleh informasi yang akan dibutuhkan ketika akan merumuskan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Experimental Design*, yaitu *Nonequivalent Control Group Design*.

Menurut Emzir (2009:28), pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma *post positivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

Menurut Sugiyono (2019:2) *Quasi Experimental Design* adalah sebuah metode penelitian yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Menurut Creswell (2014:51) *Nonequivalent Control Group Design* adalah pendekatan eksperimen yang dilakukan terhadap dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Antar kedua kelompok ini tidak mendapatkan perlakuan yang sama. Pemberian perlakuan (*treatment*) hanya dilakukan kepada kelompok eksperimen. *Nonequivalent Control Group Design* mirip dengan *pretest-posttest control group design*, hanya saja dalam desain ini

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Berikut ini merupakan gambar desain penelitiannya yaitu:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber: (Fraenkel dkk., 2012)

Keterangan : O₁: Pretest kelas eksperimen

O₂: Posttest kelas eksperimen

O₃: Pretest kelas kontrol

O₄: Posttest kelas kontrol

X: Perlakuan (menggunakan media pembelajaran TikTok)

- : Tidak diberikan perlakuan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian yaitu tahap pertama adalah menyiapkan materi pembelajaran dan menyusun instrumen penelitian. Tahap kedua adalah menguji instrumen penelitian dan melakukan *treatment* di kelas eksperimen. Tahap terakhir adalah melakukan uji analisis statistik dengan bantuan aplikasi SPSS dan menarik kesimpulan dari hipotesis yang telah dirumuskan.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian seperti manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa dan lain sebagainya (Sugiyono, 2019:80). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Raden Fatah Cimanggu yang menggunakan media sosial TikTok yaitu berjumlah 60 anak.

Tabel 3.2 Populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI 1	17	19	36
2.	XI 2	12	12	24
Jumlah		29	31	60

Sumber: Tata Usaha SMA Raden Fatah

Agar proses penelitian lebih mudah, maka diperlukan sampel penelitian. Sampel merupakan bagian kecil atau perwakilan dari sebuah populasi dalam penelitian. Apabila sebuah penelitian akan mengkaji sebagian dari populasi, maka penelitian itu merupakan penelitian sampel (Sugiyono, 2019:81).

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel ketika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel dari penelitian. Apabila jumlah keseluruhan populasinya kurang dari 100 orang, maka seluruh sampelnya digunakan. Kemudian jika jumlah keseluruhan populasi lebih dari 100 orang, maka sampelnya diambil hanya sekitar 10 sampai 15% atau 20 sampai 25% dari jumlah populasi (Arikunto, 2012:104).

Penelitian ini dikarenakan jumlah keseluruhan populasinya tidak lebih dari 100 orang, maka peneliti mengambil semua jumlah populasi tersebut untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 60 orang.

Tabel 3.3 Sampel

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI 1	17	19	36
2.	XI 2	12	12	24
Jumlah		29	31	60

Sumber: Tata Usaha SMA Raden Fatah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan angket. Angket adalah sebuah metode yang digunakan dalam penelitian dimana responden mengisi beberapa daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang didalamnya sudah berisi alternatif jawaban yang dapat diisi oleh responden sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis datanya (Nasution, 2020:148).

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui dan mencari data tentang pengaruh penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran Sejarah terhadap konsentrasi belajar peserta didik SMA Raden Fatah.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan dengan metode-metode dalam proses pengumpulan data. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang akan digunakan dalam penelitian dalam mengumpulkan data penelitian (Widoyoko, 2012: 53). Berikut ini merupakan instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian yaitu:

3.6.1. Lembar Angket

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Angket adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widyoko, 2012:66). Dalam menyusun angket, didasarkan pada indikator konsentrasi belajar peserta didik. Adapun jenis angket yang dipilih adalah angket tertutup dengan skala likert. Angket tertutup

adalah angket yang di dalamnya sudah terdapat alternatif-alternatif jawaban yang dapat dijawab oleh para responden. Menurut Sugiyono (2019:93) skala likert yang digunakan pada sebuah penelitian tujuannya adalah sebagai alat ukur mengenai sebuah pendapat, persepsi dan sikap dari seorang individu ataupun kelompok mengenai sebuah fenomena sosial.

Tabel 3.4 Keterangan Skor Angket

Keterangan	Positif	Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Dalam menyusun kisi-kisi angket konsentrasi belajar yang mengadaptasi dari penelitian lain, peneliti perlu memulai dengan mengidentifikasi tujuan dan variabel utama dari penelitian yang menjadi acuan. Selanjutnya, dilakukan telaah terhadap instrumen asli untuk memahami indikator, dimensi, dan bentuk pertanyaan yang digunakan, sambil menyesuaikan dengan konteks atau populasi yang akan diteliti. Proses adaptasi melibatkan pemilihan butir-butir yang relevan, pengubahan redaksi agar sesuai dengan bahasa dan budaya responden, serta penambahan atau pengurangan item sesuai kebutuhan kajian baru. Setelah rancangan kisi-kisi selesai, sebaiknya dilakukan uji validitas isi melalui ahli di bidangnya agar instrumen tetap mempertahankan keakuratan dan ketepatan pengukuran.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Konsentrasi Belajar

No	Indikator	Keterangan	No Soal		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1.	Pemusatan pikiran	Mampu fokus terhadap	1, 3, 4	2*	8

		pembelajaran sejarah			
		Tidak mudah terusik oleh hal lain	5, 8	6*, 7*	
2.	Perhatian	Memberikan perhatian penuh selama proses pembelajaran berlangsung	10, 11	9*	6
		Memperhatikan dan menghormati orang lain ketika bicara	12, 14	13*	
3.	Aspek kognitif (kemampuan berpikir)	Dapat menerima dan memahami materi	15, 16	17*	5
		Dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan di kehidupan sehari-hari.	18, 19		
4.	Aspek afektif (sikap)	Adanya penerimaan dan tingkat perhatian terhadap informasi yang disampaikan oleh guru	20		5
		Aktif dalam memberikan pertanyaan dan jawaban ketika proses pembelajaran	21, 23	22*, 24	
5.	Aspek psikomotorik (keterampilan)	Adanya gerakan anggota badan peserta didik sesuai intruksi guru	25, 27	26*	6
		Membuat catatan atau menulis informasi yang diberikan oleh guru	28, 29	30*	

Keterangan: (*) butir pertanyaan angket tidak valid

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa dari 30 soal pertanyaan yang telah disusun, terdapat 21 soal pertanyaan yang valid dan 9 soal

pertanyaan yang tidak valid. Dari kelima indikator tersebut, indikator yang mengalami peningkatan tertinggi adalah indikator pemusatan pikiran dan terendah adalah indikator kemampuan berpikir.

3.6.2. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah proses yang digunakan untuk memastikan instrumen pengumpulan data empiris yang mendukung kesimpulan berdasarkan pada skor yang diperoleh (Darma 2021:5). Uji validitas digunakan untuk memastikan apakah alat ukur yang disiapkan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, dan untuk mengetahui berapa keakuratan dan ketepatan alat ukur tersebut ketika melakukan tugasnya. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan 2 tahap. Tahap pertama adalah uji validitas ahli (*Aiken V*) dan tahap kedua menggunakan uji validitas konstruk, yaitu dengan metode *Korelasi Bivariate Pearson*.

Aiken merumuskan formula *Ail Aiken's V* untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item mengenai sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur dengan nilai koefisien *Aiken's V* berkisar antara 0-1 (Azwar, 2013:134). Hasil penilaian dari para ahli kemudian dianalisis menggunakan Validitas *V Aiken* dengan bantuan *Microsoft Excel*. Tujuan uji validitas ahli yaitu untuk menguji kelayakan isi konten dari instrumen penelitian. Pada penelitian ini, dilakukan oleh ahli yang berkompeten dalam bidang tersebut. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan oleh 2 dosen, yaitu bapak Zulpi Miftahudin, M.Pd. dan bapak Miftahul Habib Fachrurozi, M.Pd.

Berikut ini merupakan rumus uji *Aiken's V* adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Sumber: (Aiken, 1945)

Keterangan : V : Indeks kesepakatan rater

s : Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dengan kategori

n : Banyaknya rater

c : Banyaknya kategori yang dipilih rater

Tabel 3.6 Kriteria Validitas Aiken

Skor	Kategori
0,8-1	Validitas sangat tinggi
0,6-0,79	Validitas tinggi
0,40-0,59	Validitas sedang
0,20-0,39	Validitas rendah
0,00-0,19	Validitas sangat rendah

Sumber: (Aiken, 1945)

Berikut ini merupakan hasil uji validitas ahli dengan bantuan mikrosft excel:

Tabel 3.7 Uji Validitas Aiken Per Aspek

No	Aspek yang dinilai	Penilai		S ₁	S ₂	Σs	N(c-1)	V	Keterangan
		1	2						
1	Kejelasan judul angket	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
2	Kejelasan butir pertanyaan	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi
3	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban Yang diharapkan	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat Tinggi
4	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian	5	5	4	4	8	8	1	Sangat Tinggi

5	Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
6	Pernyataan menggunakan informasi yang benar	4	4	3	3	6	8	0,75	Tinggi
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil olah data Excel

Tabel 3.8 Uji Validitas Aiken Secara Keseluruhan

Aspek yang dinilai	Penilai		S ₁	S ₂	$\sum s$	N(c-1)	V	Keterangan
	1	2						
Butir 1-7	33	31	26	24	50	56	0,89	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil olah data Excel

Berdasarkan pada tabel hasil uji validitas ahli diatas, menunjukan bahwa skor keseluruhan adalah 0,89. Berdasarkan pada kriteria validitas Aiken 0,89 termasuk pada kategori sangat tinggi, sehingga angket tersebut layak digunakan.

Setelah melakukan uji validitas ahli, tahap kedua adalah uji validitas konstruk, menggunakan metode *Korelasi Bivariate Pearson* untuk mengkorelasikan skor masing-masing item dengan total skor keseluruhan. Sebuah angket dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan ketika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid.

Berikut dibawah ini merupakan hasil uji validitas angket :

Tabel 3.9 Uji Validitas

NO	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1.	0.537	0.361	VALID
2.	0.334	0.361	TIDAK VALID
3.	0.498	0.361	VALID
4.	0.720	0.361	VALID
5.	0.508	0.361	VALID
6.	-0.025	0.361	TIDAK VALID
7.	0.146	0.361	TIDAK VALID
8.	0.574	0.361	VALID
9.	0.268	0.361	TIDAK VALID
10.	0.470	0.361	VALID
11.	0.609	0.361	VALID
12.	0.293	0.361	TIDAK VALID
13.	0.555	0.361	VALID
14.	0.453	0.361	VALID
15.	0.605	0.361	VALID
16.	0.557	0.361	VALID
17.	0.261	0.361	TIDAK VALID
18.	0.693	0.361	VALID
19.	0.633	0.361	VALID
20.	0.620	0.361	VALID
21.	0.662	0.361	VALID
22.	0.172	0.361	TIDAK VALID
23.	0.378	0.361	VALID
24.	0.366	0.361	VALID
25.	0.368	0.361	VALID
26.	0.041	0.361	TIDAK VALID
27.	0.449	0.361	VALID
28.	0.560	0.361	VALID
29.	0.401	0.361	VALID
30.	0.293	0.361	TIDAK VALID

Sumber: Hasil Uji Validasi program IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen, yang dilakukan menggunakan dua tahap yaitu uji validitas ahli dan uji validitas konstruk. Dapat disimpulkan bahwa dari 30 pertanyaan terdapat 21 butir soal pertanyaan yang valid, sedangkan 9 butir soal pertanyaan tidak valid.

3.6.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang menggunakan struktur pertanyaan atau dimensi variabel dalam sebuah kuisioner digunakan untuk menilai konsistensi dan stabilitas jawaban dari para responden terhadap pertanyaan yang relevan (Gunawan, 2018:112-113). Dalam penelitian, reliabilitas dapat diketahui ketika digunakan secara berulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang serupa hasil pengukuran dari suatu tes harus tetap sama.

Uji reliabilitas digunakan dengan cara membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan menggunakan aplikasi SPSS. Jika r hitung (Cronbach's Alpha) $> r$ tabel, maka dikatakan instrumen tersebut reliabel. Berikut ini merupakan rumus uji reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] = \frac{n(n-1)x^2}{2!} \left[1 - \frac{\sum \sigma \frac{2}{b}}{v_t^2} \right]$$

Keterangan : r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir

$V^2 1$: Varian jumlah

Tolak ukur interpretasi koefisien reliabilitas ditentukan berdasarkan pedoman Guilford dalam Lestari & Yudhanegara, (2015: 206).

Tabel 3.10 Kriteria Uji Reliabilitas

Skor	Kriteria
$r_{11} < 0,20$	Derajat Reliabilitas Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Derajat Reliabilitas Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Derajat Reliabilitas Sedang
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Derajat Reliabilitas Tinggi
$0,80 < r_{11} < 0,100$	Derajat Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2016)

Tabel 3.11 Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	21

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat di jabarkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.850, sehingga kesimpulannya adalah data tersebut reliabel karena Cronbach's Alpha > 0.80 yaitu $0.850 > 0.60$ dan memiliki tingkat kriteria reliabel yang sangat tinggi. Selain hal tersebut, butir soal pertanyaan pada setiap pernyataan angket telah dilakukan perhitungan, berikut hasil data yang didapatkan dari perhitungan aplikasi SPSS dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.12 Hasil Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	68.97	52.892	.449	.843
Pertanyaan 3	69.34	52.877	.465	.843
Pertanyaan 4	69.83	49.862	.599	.836
Pertanyaan 5	69.10	52.096	.565	.840
Pertanyaan 8	68.72	49.707	.588	.836
Pertanyaan 10	69.28	52.707	.323	.848
Pertanyaan 11	69.21	50.527	.461	.842
Pertanyaan 13	69.24	51.475	.470	.842
Pertanyaan 14	69.10	56.953	-.037	.859
Pertanyaan 15	69.62	53.030	.299	.849
Pertanyaan 16	70.00	54.071	.235	.851

Pertanyaan 18	70.10	49.167	.664	.833
Pertanyaan 19	69.52	48.973	.571	.837
Pertanyaan 20	69.00	51.286	.519	.840
Pertanyaan 21	69.34	51.520	.438	.843
Pertanyaan 23	69.45	52.185	.426	.844
Pertanyaan 24	69.00	55.286	.154	.853
Pertanyaan 25	69.14	53.695	.283	.849
Pertanyaan 27	68.93	53.138	.504	.842
Pertanyaan 28	68.76	50.261	.555	.838
Pertanyaan 29	68.83	52.005	.394	.845

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas program IBM SPSS Statistics 25

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data merupakan proses kegiatan pengembangan dalam segala aspek. Peneliti harus dapat menganalisis topik yang tidak banyak diketahui orang lain dan membuktikan kepada peneliti lain pentingnya topik tersebut serta dapat memiliki data yang dimaksud (Hardani dkk., 2020: 398). Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi data mengikuti pola normal. Menurut Ghozali (2018:145) uji normalitas adalah sebuah metode pengujian untuk mengetahui apakah data dalam model regresi, baik variabel bebas dan variabel terikatnya memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Karena jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 50 maka menerapkan uji normalitas Shapiro-Wilk. Uji normalitas Shapiro-wilk dalam penelitian ini menerapkan (SPSS) 25 untuk perangkat *windows* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas tersebut bisa disimpulkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018:160).

3.7.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah sebuah pengujian dari varian yang diterapkan. Uji ini digunakan melihat adakah kesamaan varian antar populasi dan membandingkan dua varian agar bisa menentukan apakah pendistribusian datanya bersifat homogen. Uji homogenitas dilakukan pada data posttest dari kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan tujuan untuk mengukur kesamaan varian antar kedua kelompok.

Taraf signifikasi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas dilakukan dengan SPSS 25 sebagai tolak ukur pengambilan kesimpulan bahwa jika nilai signifikannya lebih besar dari 0.05 maka menunjukkan bahwa kelompok data tersebut berasal dari populasi dengan varian yang sama (homogen). Sebaliknya, apabila sebuah data nilai signifikannya kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan

bahwa kelompok data tersebut berasal dari populasi yang memiliki varian data yang berbeda (heterogen).

3.7.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah tahapan yang sangat penting dari sebuah penelitian, uji ini berfungsi untuk menilai kebenaran dari sebuah pernyataan atau klaim yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menilai kebenaran pernyataan melalui metode statistic, serta untuk mengambil keputusan apakah pernyataannya diterima atau ditolak (Arifin, 2017:17).

Dalam penelitian ini menggunakan Uji-T (test-t) Independent samples. *Independent samples t-test* diterapkan untuk melakukan perbandingan nilai rata-rata dari dua kelompok atau situasi yang berbeda. Uji t diterapkan untuk menguji hipotesis penelitian terkait pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Terdapat dua cara dalam pengambilan keputusan hasil uji t. Secara manual, jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Secara otomatis menggunakan SPSS, jika nilai *Sign (probability)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan sebaliknya.

3.7.4. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah sebuah pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perlakuan yang telah diterapkan. Uji N-Gain adalah untuk mengukur perbedaan nilai pretest dan nilai posttest pada penelitian.

Berikut merupakan Langkah yang harus dilakukan untuk menganalisis N-Gain ternormalisasi :

- a. Menghitung gain skor ternormalisasi dengan rumus :

$$< g > = \frac{Tf - Ti}{SI - Ti}$$

Keterangan : $<g>$ = Gain ternormalisasi

Tf = Skor Post-test

Ti = Skor pre-test

SI = Skor ideal

- b. Menentukan nilai rata-rata dari skor gain ternormalisasi
- c. Menentukan kriteria peningkatan N-Gain score dan N-Gain Persen pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain

Presentase	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
> 76	Efektif

Sumber: Hake, R.R, (1999)

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang peneliti lakukan ketika akan melakukan penelitian, sebagai berikut:

3.8.1. Tahap Awal

1. Membuat materi, media pembelajaran yang akan digunakan

Pada tahap ini peneliti membuat modul ajar, bahan ajar, dan media pembelajaran berupa video TikTok. Video tersebut diedit semenarik mungkin agar peserta didik senang dan antusias. Tujuannya adalah untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Menyiapkan Instrumen Penelitian

Dalam menyusun instrumen penelitian, peneliti berpedoman pada indikator yang akan digunakan, yaitu indikator konsentrasi belajar. Instrumen yang

digunakan adalah lembar angket, angket ini sebelum di uji cobakan kepada responden terlebih dahulu di uji validitasnya. Pengujian validitas ini terdiri dari dua tahap, yaitu uji oleh ahli dengan menggunakan rumus Aiken V dan dengan melakukan uji validitas konstruk. Uji validitas konstruk yaitu dengan menguji cobakan angket tersebut pada responden yang berjumlah 30 anak, kemudian diolah datanya dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

3.8.2. Tahap Kedua

1. Pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran angket yang telah diuji validitasnya kepada kelas yang akan di teliti, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti melakukan pretest terlebih dahulu diawal pembelajaran sebelum menerapkan media pembelajaran yang digunakan, kemudian melakukan posttest diakhir pembelajaran.

2. Mengolah dan menganalisis data yang telah didapatkan.

Pada tahap ini, peneliti telah mendapatkan data dari angket yang telah disebarkan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh berupa angka. Kemudian peneliti mengolah data tersebut dengan bantuan *microsoft excel* dan aplikasi SPSS 25.

3.8.3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan penyusunan skripsi, mulai dari bab satu sampai bab 5.

3.9 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.9.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan November 2024 sampai April 2025 yaitu dengan melakukan tahap persiapan sampai penyusunan tugas akhir. Berikut ini, merupakan rincian jadwal kegiatan penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Jun 2025
1.	a. Tahap persiapan								
	b. Mengajukan masalah dan judul penelitian kepada dosen pembimbing								
	c. Menyusun rancangan proposal penelitian								
	d. Melakukan seminar proposal								
2.	Tahap perencanaan								
	a. Menyiapkan materi, media pembelajaran								
	b. Menyiapkan instrumen penelitian								
3.	Tahap Pelaksanaan								
	a. Uji coba instrumen								

	b. Pengumpulan data melalui penyebaran angket								
	c. Pengolahan data								
4.	Tahap Akhir								
	Penyusunan Skripsi								

3.9.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Raden Fatah yang berlokasi di Jalan Raya Genteng, Panimbang, kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini letaknya dekat dengan pusat kota di daerah Genteng yang berada di bawah naungan Yayasan Raden Fatah.